

---

**Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 25  
Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone**

**Makmur Nurdin<sup>1</sup>, Sri Rahayu Ningsih<sup>2</sup>, Adnan K<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> PGSD FIP UNM

---

**Abstrak**

Kata kunci:  
Disiplin Belajar; Prestasi  
Belajar; Siswa

Penelitian ini adalah penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh disiplin belajar 102 dan persentase 84,62% pada kategori sangat baik dan prestasi belajar siswa dengan rata-rata 84,40 dan persentase 84,80% pada kategori sangat baik. Hasil analisis statistik inferensial diperoleh  $t_{hitung} (7,9180) \geq t_{tabel} (1,67943)$  pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

---

**Abstract**

*Keywords:*  
*learning discipline;*  
*learning achievement;*  
*Students*

This study is a correlational study that aims to determine whether or not there is a relationship between learning discipline and learning achievement of fifth grade students at SD Negeri 25 Mattirowalie, Tanete Riattang Barat District, Bone Regency. Based on the results of descriptive analysis obtained 102 learning disciplines and a percentage of 84.62% in the very good category and student achievement with an average of 84.40 and a percentage of 84.80% in the very good category. The results of inferential statistical analysis obtained  $t_{count} (7.9180) \geq t_{table} (1.67943)$  at a significant level of 5%. Thus  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It can be concluded that there is a significant relationship between learning discipline and learning achievement of fifth grade students at SD Negeri 25 Mattirowalie, Tanete Riattang Barat sub-district, Bone Regency.

© Universitas Negeri Makassar 2021

---

Alamat Penulis:

E-mail: [inaatrian12@gmail.com](mailto:inaatrian12@gmail.com)

e-ISSN : 2807-7016

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap manusia. Pendidikan memiliki peranan penting terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat maupun bangsa sehingga dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangannya. Pendidikan bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh setiap individu tanpa terkecuali. Menurut Rosmalah (2020) salah satu cara meningkatkan pendidikan melalui peningkatan sikap, keterampilan dan pengetahuan kepada peserta didik.

Di negara Indonesia, pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara. Salah satu usaha menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas yaitu melalui pendidikan. Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 (Nasional, 1982) pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif dan menjadi warga nega yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu melalui proses belajar mengajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Dalam hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya

pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses pembelajaran yang dialami oleh siswa.

Secara psikologi, belajar merupakan salah satu proses perubahan. Salah satu bentuk perubahannya yaitu tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Komponen paling penting dalam kegiatan pembelajaran yaitu guru dan siswa. Guru berperan menyampaikan materi pelajaran dan siswa berperan menerima materi atau ilmu dari guru. Menurut slameto (2015) untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing serta memberi fasilitas belajar kepada siswa. Artinya guru merupakan kunci pokok terciptanya kegiatan belajar yang efektif, efisien dan bermakna sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang diharapkan. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari perolehan prestasi belajar siswa yang optimal.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan nasional pendidikan. Prestasi belajar peserta didik pada dasarnya dipengaruhi berbagai faktor. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Djaali (2014) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa terbagi atas 2 yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain faktor-faktortersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan yang tidak

kalah penting dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

Disiplin belajar merupakan bentuk perilaku seseorang dalam mematuhi serangkaian peraturan atau tata tertib atas kesadaran dirinya terkait dengan kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah sehingga menciptakan ketertibab dan keteraturan dalam bersikap. Amri (2013) mengemukakan bahwa disiplin merupakan sikap taat dan patuh seseorang terhadap peraturan yang dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri. Siswa merupakan subjek yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Namun pada umumnya siswa belum menyadari pentingnya belajar. Untuk belajar secara konsisten dan bersungguh-sungguh sangat sulit dilakukan oleh siswa dikarenakan diperlukan kesadaran diri dalam belajar. Melalui kesadaran diri, tercemrin sikap disiplin dari diri siswa.

Membiasakan hidup disiplin bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Adapun faktor yang mempengaruhi sikap disiplin yaitu sumber belajar, pendidik, orang tua dan siswa. Disiplin merupakan perilaku yang tidak secara otomatis melekat pada dirinya sejak lahir, tetapi di bentuk oleh lingkungan melalui pola asuh dan perlakuan orang tua, guru, dan masyarakat. Individu yang memiliki sikap disiplin akan mampu mengendalikan atau mengarahkan dirinya pada perilaku taat, patuh, dan menunjukkan keteraturan terhadap peraturan yang ada.

Belajar disiplin yang benar dan terarah akan menimbulkan gairah dan semangat belajar yang tinggi siswa serta menjauhkan siswa dari sikap malas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki disiplin belajar, baik di sekolah maupun di rumah akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Gie (Ma'sumah, 2015) bahwa disiplin belajar merupakan cara agar seseorang memiliki kecakapan tentang cara belajar yang baik dan juga pembentukan watak yang baik. Cara belajar yang baik dapat dimiliki oleh setiap orang dengan proses latihan. Tetapi, keteraturan dan ketertiban tidak lahir begitu saja, perlu pembiasaan dan kemauan yang sungguh-sungguh dari dalam diri seseorang. Apabila seseorang membiasakan dirinya untuk belajar maka akan menumbuhkan disiplin belajar. Disiplin belajar yang tumbuh dari kesadaran diri akan bertahan lama akan tetapi jika dikarenakan pemaksaan tentu akan memudar seiring dengan hilangnya faktor-faktor pemaksaan tersebut.

Disiplin belajar berfungsi agar cara belajar terarah lebih baik sehingga tujuan belajar yang diinginkan dapat tercapai. Disiplin belajar berhubungan dengan perilaku seseorang kegiatan pembelajaran, dengan disiplin belajar yang telah tertanam baik dalam diri seseorang, akan mudah mencapai tujuan yang diinginkannya. Semakin tinggi disiplin belajar seseorang maka semakin baik pula prestasi belajarnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhammad Irfan Fauzi (2016) mengenai "hubungan kedisiplinan belajar di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar belajar

IPA siswa kelas IV SD Se-gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Berdasarkan tujuan tersebut dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dan ada hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Berdasarkan uraian di atas penelitian Berdasarkan uraian dari penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam penelitian dengan judul "Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone"

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan model korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu jenis penelitian yang digunakan untuk

mengetahui tingkat hubungan antara dua atau beberapa variabel dengan dua atau beberapa variabel lainnya. Menurut Yusuf (2014) "penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel yang lain" (h.64).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone yang dimulai pada bulan Mei 2021 sampai bulan Juni 2021.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian ini yaitu, mendapatkan surat izin pelaksanaan penelitian di SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Selanjutnya menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian. Kemudian pada hari pelaksanaan penelitian peneliti membagikan angket kepada siswa serta mengumpulkan dokumentasi berupa nilai rapor semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Dan yang terakhir, peneliti mengolah data hasil penelitian.

Populasi merupakan objek penelitian baik itu makhluk hidup atau benda mati. Menurut Hendryadi dan Suryani (2015) populasi merupakan suatu kelompok, baik itu orang, benda ataupun fenomena yang dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone dengan jumlah 47 siswa.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagian dari

anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sugiono (2017) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang telah terpilih dan mewakili karakteristik pada suatu populasi .

Arikunto (2013) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang (<) dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Dengan mempertimbangkan kemampuan peneliti dilihat dari dana, tenaga, dan waktu.

Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian yaitu 47 siswa dengan alasan karena populasi di bawah 100. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability* yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hendryadi dan Suryani (2015, h. 203) bahwa “Sampel jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.” Penggunaan metode ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil atau mudah dijangkau. Metode pengambilan sampel jenuh hasilnya diharapkan mendekati nilai

## HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh dan dianalisis merupakan skor dari angket pelaksanaan tata tertib sekolah dan

sesungguhnya dan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan atau penyimpangan yang terjadi terhadap nilai 47 populasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu angket dan dokumentasi. Menurut Sugiono (2017) kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen ini berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Angket yaitu alat yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden. Sedangkan dokumentasi merupakan teknik memperoleh data dalam penelitian. sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh martono (2012) “dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian”(h.87).

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk membuktikan hipotesis. Dalam penelitian ini, ada dua variabel yaitu disiplin belajar dan prestasi belajar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan dengan teknik analisis rata-rata dan analisis persentase. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan dengan teknik korelasi *pearson product moment*, rumus determinasi, dan uji-t.

prestasi belajar berupa dokumentasi nilai rapor IPS siswa kelas V SD Gugus V.

**1. Disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone**

Data angket disiplin belajar siswa SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupatebaren

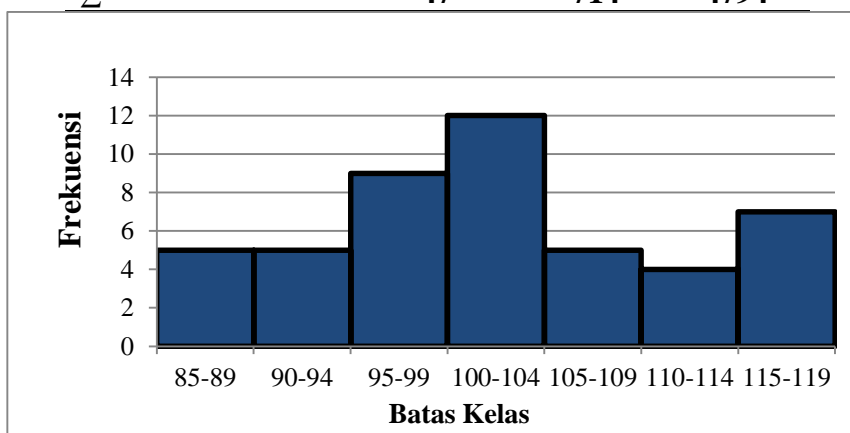
Bone yang sebelumnya telah dibagikan angket kepada 47 siswa yang terdiri dari 30 butir pernyataan, diperoleh skor terendah adalah 85 dan skor tertinggi adalah 116.

Rata-rata= 102

Persentase= 84,62%

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi disiplin belajar siswa

Interval Nilai	F	X	FX
85-89	5	87	435
90-94	5	92	460
95-99	9	97	873
100-104	12	102	1224
105-109	5	107	535
110-114	4	112	448
115-119	7	117	819
$\Sigma$	<b>47</b>	<b>714</b>	<b>4794</b>



**Gambar 1.** Grafik Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar

Berdasarkan gambar 1 grafik histogram, maka dapat dipaparkan bahwa, 1) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 85-89 sebanyak 5 siswa, 2) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 90-94 sebanyak 5 siswa, 3) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 95-99 sebanyak 9 siswa, 4) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 100-104 sebanyak 12 siswa, 5) siswa yang mendapatkan nilai dengan

rentang 105-109 sebanyak 5 siswa, 6) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 110-114 sebanyak 4 siswa, dan 7) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 115-119 sebanyak 7 siswa.

**2. Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat kabupaten Bone**

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai rapor semester ganjil kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dengan jumlah sampel sebanyak 47 siswa. Data

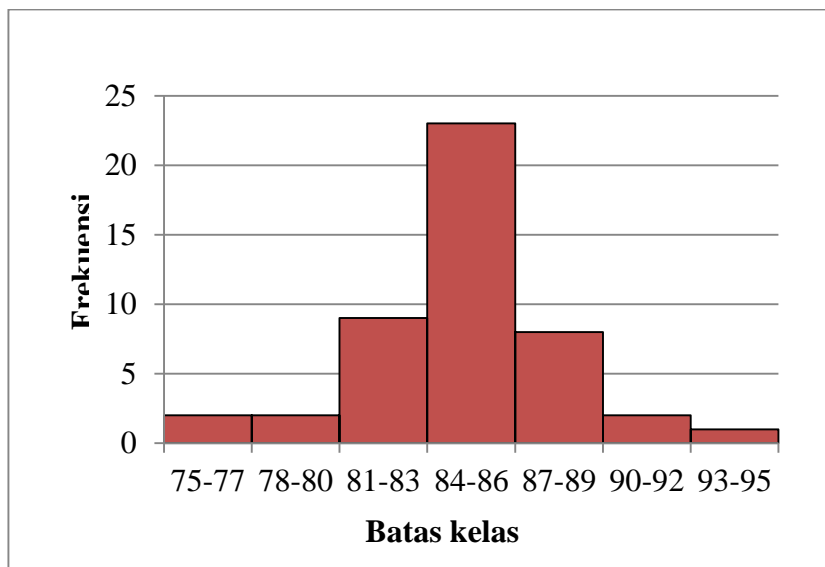
prestasi belajar siswa yang diperoleh menunjukkan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 75.

Rata-rata= 84,40

Presentase= 84,80%

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi prestasi belajar siswa di SD 25 Negeri 25 Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone

Interval Nilai	F	X	FX
75-77	2	76	152
78-80	2	79	158
81-83	9	82	738
84-86	23	85	1955
87-89	8	88	688
90-92	2	91	182
93-95	1	94	94
$\Sigma$	<b>47</b>	<b>593</b>	<b>3967</b>



**Gambar 2.** Grafik histogram hasil distribusi frekuensi prestasi belajar siswa

Berdasarkan gambar 2 grafik histogram, maka dapat dipaparkan bahwa, 1) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 75-77 sebanyak 2 siswa, 2) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 78-80 sebanyak 2 siswa, 3) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 81-83 sebanyak 9 siswa, 4) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 84-86 sebanyak 23 siswa, 5) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 87-89 sebanyak 8 siswa, 6) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 90-92 sebanyak 2 siswa, dan 7) siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang antara 93-95 sebanyak 1 siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh besaran-besaran statistic sebagai berikut;  $N = 47$ ,  $\sum x = 4773$ ,  $\sum y = 3986$ ,  $\sum x^2 = 488281$ ,  $\sum y^2 = 338632$ ,  $\sum xy = 405894$ ,  $(\sum x)^2 = (4773)^2 = 22781529$ ,  $(\sum y)^2 = (3986)^2 = 15888196$ . Untuk mengetahui nilai koefisien, maka digunakan rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{51840}{\sqrt{(167678) \cdot (27508)}}$$

$$r_{xy} = \frac{51840}{\sqrt{4612486424}}$$

$$r_{xy} = \frac{51840}{67915,289} = 0,763$$

Rumus determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,763)^2 \times 100\% \\ &= 0,5821 \times 100\% \\ KP &= 58,21\% \end{aligned}$$

Uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{0,763\sqrt{47-2}}{\sqrt{1-(0,763)^2}} \\ &= \frac{(0,763)\sqrt{45}}{\sqrt{1-0,5821}} \\ &= \frac{(0,763) \cdot (6,708)}{\sqrt{0,4179}} \\ &= \frac{5,1182}{0,6464} \\ t_{hitung} &= 7,918 \end{aligned}$$

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, konsisi disiplin belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 102 dan nilai persentase sebesar 84,62% yang berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80%-100%.

Gie (Ma'sumah, 2015) mengatakan bahwa disiplin belajar merupakan cara agar seseorang memiliki kecakapan tentang cara belajar yang baik dan juga pembentukan watak yang baik. Cara belajar yang baik dapat dimiliki oleh setiap orang dengan proses latihan. Tetapi, keteraturan dan ketertiban tidak lahir begitu saja, perlu pembiasaan dan kemauan yang sungguh-sungguh dari dalam diri seseorang. Apabila seseorang membiasakan dirinya untuk belajar maka akan menumbuhkan disiplin belajar. Disiplin belajar yang tumbuh dari kesadaran diri akan bertahan lama akan tetapi jika dikarenakan pemaksaan tentu akan memudar seiring dengan hilangnya faktor-faktor pemaksaan tersebut.

Sementara pada prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,40 dan persentase 84,80 %. Berdasarkan kriteria persentase tanggapan responden, maka diperoleh bahwa tingkat prestasi belajar siswa



kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tante Riattang Barat Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80 % - 100 %.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Wahab (2016) bahwa ada 2 klasifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu, faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari dalam dirinya. Sebaliknya, faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi siswa yang berasal dari luar dirinya. Adapun yang termasuk faktor-faktor intern yaitu, kecerdasan (inteligensi), bakat, minat dan motivasi. Faktor-faktor ekstern yaitu, keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah, dan keadaan lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, dengan nilai korelasi sebesar 0,763 dengan kategori tergolong kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799. Sedangkan derajat kontribusi sumbangan yang diberikan oleh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V sebesar 58,21 %, yang berarti disiplin belajar siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Pengujian hipotesis dengan analisis statistik inferensial diawali dengan mencari nilai korelasi *pearson product moment* antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Setelah mengetahui nilai koefisien korelasi, selanjutnya nilai tersebut dimasukkan dalam rumus Uji-t dan didapatkan hasil nilai  $t_{hitung}$  adalah

7,9180 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,67943, artinya  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Irfan Fauzi dalam penelitiannya “Hubungan Kedisiplinan Belajar Di Rumah Dan Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013” bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar siswa di rumah dan di sekolah dengan prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal Tahun Ajaran 2012/2013. Sedangkan Ma’Sumah dalam penelitian “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan Ii Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen” bahwa 56,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar, sedangkan 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone memiliki hubungan yang ke arah positif, maka disiplin belajar yang berjalan dengan baik pasti diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, analisis dan data pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Disiplin Belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone sebesar 84,62 % berada dalam kategori sangat baik karena terletak pada rentang 80% - 100%.
2. Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone sebesar 84,80 % berada dalam kategori sangat baik baik 80% - 100%.
3. Ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone dengan nilai korelasi sebesar 0,763 dengan kategori tergolong kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799.

Setelah dilakukan penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya memiliki perencanaan yang baik dalam memotivasi guru untuk tetap memperhatikan sikap disiplin siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Guru kelas V khususnya di SD Negeri 25 Mattirowalie Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone, hendaknya menegur siswa yang melakukan kesalahan sehingga akan menciptakan kesadaran pada siswa bahwa sikap disiplin dalam belajar sangat penting.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya. Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Fauzi, M. I. (2016). Hubungan Kedisiplinan Belajar di Rumah dan di Sekolah Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Dewi Sartika UPPD Tegal Selatan Kota Tegal 2012/2013. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8(1), 44–49.
- Hendryadi dan Suryani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Prenada Media Group.
- Ma'sumah, S. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Pertahanan Kabupaten Kebumen. *Skripsi*, 29.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Paediatrica*, 71, 6–6.  
<https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Rosmalah, R. (2020). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Pengembangan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(2), 142.  
<https://doi.org/10.26858/jkp.v4i2.13685>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. PT Rajagrafindo Persada.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.



